

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati, melakukan analisis, dan membuat laporan. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup> Untuk lebih jelasnya Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengutip penjelasan yang diberikan dari Bogdan dan Taylor bahwasanya metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Metode deskriptif kualitatif inilah yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 43.

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014), 4.

<sup>3</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak. 2018), 11.

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti mencari data-data deskriptif tentang upaya guru pembimbing mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama yang ditemukan di lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang peneliti lakukan bertempat di SMA Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Modern An-Najah Putri beralamat di Jl. Cindai Alus RT. 07 RW. 04, Cindai Alus, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70612.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru pembimbing dan 7 orang siswi SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an dan upaya guru mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- 1) Data tentang problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.
- 2) Data tentang upaya yang dilakukan guru pembimbing mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum meliputi:

- 1) Profil singkat tentang SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.
- 2) Gambaran umum lokasi SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.
- 3) Visi dan Misi SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.
- 4) Jumlah peserta didik dan tenaga pengajar SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Puteri Cindai Alus Martapura.

5) Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah  
Puteri Cindai Alus Martapura.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama, yaitu 4 orang guru pembimbing tahfizh dan 7 orang siswi yang sedang menghafalkan Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Puteri Cindai Alus Martapura.
- b. Informan tambahan yakni orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu kepala sekolah dan staf TU SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai pelengkap informasi dalam penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggunakan data yang diperlukan peneliti menggunakan:

1. Observasi

Observasi ialah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> Peneliti memilih observasi

---

<sup>4</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 131.

partisipan, observasi ini merupakan teknik observasi yang dimana peneliti ikut ambil bagian dalam mengamati kegiatan yang dilakukan oleh objek. Untuk mendapatkan data, disini peneliti mengamati dan mencatat kejadian yang ada di lokasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan yang berjumlah antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>5</sup>

Wawancara di sini diartikan sebagai suatu cara dalam mengumpulkan bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti kepada informan, untuk mengetahui dan menggali data mengenai problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an serta upaya guru pembimbing mengatasi problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2016). 143.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Peneliti mengambil data dari SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura. Data-data yang digali melalui dokumentasi diantaranya ialah tentang letak geografis dan sejarah singkat berdirinya SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Puteri Cindai Alus Martapura dan sebagainya.

**Tabel 3.1** Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok tentang problematika siswi dalam menghafal Al-Qur'an dan upaya guru pembimbing mengatasi di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura, yang meliputi:</p> <p>a) Data problem-problem yang dihadapi siswi dalam menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.</p> <p>b) Data upaya yang dilakukan guru pembimbing mengatasi problematika siswi menghafal Al-Qur'an di SMA Tahfidzul Qur'an</p>	Guru pembimbing dan siswi	Observasi dan Wawancara

<sup>6</sup> Iwan Fachrozi, dkk, *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang. 2020). 44.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	An-Najah Cindai Alus Putri Martapura		
2.	Data Penunjang: a) Sejarah singkat berdirinya SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura. b) Gambaran umum lokasi SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura. c) Visi dan Misi SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura. d) Jumlah peserta didik dan tenaga pengajar SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura. e) Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Tahfidzul Qur'an An-Najah Cindai Alus Putri Martapura.	Kepala sekolah, staf TU dan guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

#### F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan sebagai berikut:

##### a. Koleksi Data

Langkah ini yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Editing

Setelah data terkumpul penulis mengecek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variabel bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

c. Interpretasi Data

Yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga memudahkan dalam memahaminya.

d. Penyajian Data

Yaitu penulis menyajikan data yang telah didapat dalam bentuk uraian singkat.

### **G. Teknik Validitas Data**

Penelitian yang kredibel memerlukan validitas data agar data yang ada dipertanggung jawabkan demi menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian ini. Maka, untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>7</sup>

Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 273.



### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda.<sup>8</sup> Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan apa yang dikatakan kepada guru tahfizh dan santriwati mengenai

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama.<sup>9</sup> Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Triangulasi data ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,...,155.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 145.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## H. Analisis Data

Analisis data memuat suatu proses dalam penyusunan secara sistematis terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangatlah banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### b. Penyajian Data/Display

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang

merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak disertakan dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan itu merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif*. (Depok: Rajagrafindo Persada. 2020), 86.